**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah merupakan proses ilmiah yang mencangkup sifat formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terkait dengan aturan urutan maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, memecahkan problem melalui hubungan sebab akibat, dapat diulang kembali dengan cara yang sama dan hasil sama.[[1]](#footnote-2) Sedangkan menurut Kerlinger (dalam Sukardi) penelitian adalah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.[[2]](#footnote-3) Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.

28

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadap.[[3]](#footnote-4) Sehingga metodologi penelitian dapat diartikan kegiatan yang sistematis, direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

1. **Pola Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya Penelitian Diskriptif

1. Pendekatan Kualitatif

Menurut Boedan dan Taylor dalam buku Meleong penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu terssebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandang sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.[[4]](#footnote-5) Sedangkan menurut David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang terkait secara alamiah. Penulis buku penelitian kualitatif lainnya menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[[5]](#footnote-6) Berdasarkan kajian tentang definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[[6]](#footnote-7)

 Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [[7]](#footnote-8) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.[[8]](#footnote-9)

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya yaitu:

a. Latar Alamiah

b. Manusia sebagai Alat (Instrumen)

c. Metode Kualitatif

 d. Analisis Data Secara Induktif

e. Teori dari Dasar

f. Deskriptif

g. Lebih Mementingkan Prosese daripada Hasil

h. Adanya batas yang Ditentukan oleh Fokus

i. Adanya Kriteria Khusus untuk Keabsahan Data

j. Desain yang Bersifat Sementara

k. Hasil Penelitian Dirundingkan dan Disepakati Bersama.[[9]](#footnote-10)

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).[[10]](#footnote-11)

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.[[11]](#footnote-12)

1. Penelitian Diskriptif

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian diskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[[12]](#footnote-13)

Penelitian diskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lain. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori – teori lama atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru.[[13]](#footnote-14) Berdasar pengertian tersebut, penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan paparan di atas pola penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian diskriptif. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan untuk mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi himpunan kelas VII D Mts Assyafi’iyah Gondang.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di MTs Assyafi’iyah Gondang yang beralamatkan di jalan Brontoseno No. 34 Gondang Tulungagung. MTs Assyafi’iyah merupakan madrasah tsanawiyah swasta di bawah naungan yayasan pendidikan “Mardi Utomo”. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VII D. Kelas VII D ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII D masih lemah dalam penguasaan konsep matematika.
2. Siswa kelas VII D masih banyak yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika materi himpunan.
3. Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan terhadap penelitian ini karena penelitian ini merupakan proses evaluasi dalam rangka mencari kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi himpunan dan guna untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
4. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.[[14]](#footnote-15) Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitianya.[[15]](#footnote-16)

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya[[16]](#footnote-17).

Oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan siswa khususnya kelas VII D untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti selaku instrumen utama masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

1. **Data dan Sumber Data**
2. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).[[17]](#footnote-18)Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antar sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.[[18]](#footnote-19) Dalam penelitian kualtatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data disini biasanya sering muncul dalam kata-kata yang berbeda dengan maksud yang sama atau sebaliknya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkip dari kegiatan wawancara, soal tes, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, peneliti menyusun data untuk dianalisis. Selanjutnya data yang sudah dianalisis akan diinterpretasikan.

1. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[19]](#footnote-20) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D MTs Assyafi’iyah Gondang, guru kelas dan semua yang terkait dengan penelitian ini. Dari sumber data tersebut akan di ambil informasi-informasi terkait dengan penelitian ini. Seperti siswa kelas VII D di beri tes untuk memperoleh data tentang kesalahan- kesalahan yang dilakukan kemudian diwawancarai guna memperoleh informasi faktor penyebab kesalahan dan upaya untuk mengatasi kesalahan tersebut. Selain itu juga mewawancarai guru kelas guna memperoleh informasi agar lebih mendukung dalam penelitian ini.

1. **Metode Pengumpulan Data**

 Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[[20]](#footnote-21)Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.[[21]](#footnote-22) Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.[[22]](#footnote-23)

 Agar pengumpulan data dan informasi berjalan lebih efektif dan efisien, pelaksanaan pengumpulan data diatur melalui metode. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.[[23]](#footnote-24) Teknik observasi merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung, yaitu individu yang diteliti dikunjungi dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.[[24]](#footnote-25) Tujuan observasi langsung adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi sekolah, sarana prasarana, proses kegiatan pembelajaran khususnya matematika serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati.

1. Metode Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan.[[25]](#footnote-26)

Riyanto (dalam Tanzeh) pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

 Sehingga metode tes merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada objek yang diteliti agar mendapat suatu jawaban atau nilai, yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

Tes atau soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VII D MTs Assyafi’iyah Gondang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jenis tes yang diberikan adalah jenis tes tulis esai (soal cerita ) sejumlah 5 soal yang berkaitan dengan penyelesaian soal matematika materi himpunan. Selanjutnya hasil pekerjaan siswa tersebut dikoreksii dan dianalisis guna untuk menentukan letak kesalahan siswa.

1. Metode Wawancara atau interview

Metode interview merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara (*interview)* merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. [[26]](#footnote-27) Sedangkan dalam bukunya Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyataan dan terwawancara (*interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[[27]](#footnote-28) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.[[28]](#footnote-29) Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara dalam penelitian ini diberikan kepada sejumlah orang yang berpengaruh terhadap penelitian ini seperti : Kepala sekolah, guru, siswa kelas VII D dan sejumlah orang yang berpengaruh terhadap penelitian ini.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokomem-dokumen resmi.[[29]](#footnote-30) Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku pegangan siswa, majalah dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk yang gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.[[30]](#footnote-31) Dalam penelitian ini teknik dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dan observasi, dan hasil tes pekerjaan siswa.

1. **Metode Analisis Data**

Analisis Data Kualitatif (Bogdean & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.[[31]](#footnote-32)Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*[[32]](#footnote-33) Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.[[33]](#footnote-34)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pokok himpunan serta faktor – faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dan upaya untuk mengatasi kesalahan - kesalahan tersebut.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[[34]](#footnote-35) Triangulasi adalah teknik pameriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[[35]](#footnote-36) Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang diperolah melalui beberapa sumber. [[36]](#footnote-37) Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan siswa dibandingkan dengan hasil wawancara guru. Sedangkan tringualsi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. [[37]](#footnote-38) Dalam penelitian ini data hasil tes siswa dibandingkan dengan hasil wawancara siswa.

1. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review persepsi,* pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.[[38]](#footnote-39)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan peneliti dengan teman sejawat yaitu Laila Ulfatuzzuhriyah dan Siti Adibatul Mukaromah ketika peneliti menganalisis hasil tes siswa dalam menentukan jenis-jenis kesalahan. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi guna membantu menganalisis dan menyusun rencana tindakan selanjutnya.

1. **Prosedur Penelitian**
2. Tahap persiapan
3. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu Mts Assyafi’iyah Gondang
4. Meminta surat permohonan izin peneliti kepada ketua STAIN Tulungagung
5. Meminta surat permohonan izin kepada kepala madrasah MTs Assyafi’iyah Gondang
6. Konsultasi kepada guru matematika MTs Assyafi’iyah Gondang
7. Tahap Pelaksanaan
8. Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

Pengamatan di sini dilkukan untuk melihat proses pembelajaran siswa pada materi himpunan.

1. Menyusun Instrumen berupa soal tes

Instrument yang digunakan berupa soal tes esai (soal cerita) yang terdiri dari 5 butir soal.

1. Melakukan validasi Instrumen

Sebelum soal tes diberikan pada responden, soal tersebut dilakukan validasi oleh beberapa dosen. Tujuan dari validasi tersebut agar soal tes yang diberikan benar- benar layak untuk diujikan.

1. Memberikan tes tertulis

Tes diberikan untuk memperoleh data mengenai hasil pekerjaan siswa tentang materi himpunan.

1. Menentukan jenis kesalahan siswa yang dilakukan siswa berdasarkan jawaban tes tertulis.
2. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai
3. Melakukan wawancara
4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap siswa yang melakukan kesalahan.

1. Tahap akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala madrasah MTs Assyafi’yah Gondang.

1. Analisis Data

Pada analisis data disini data-data yang telah diperoleh akan dianalisis supaya dapat ditarik suatu kesimpulan dari penelitian ini, dari kesalahan yang dikerjakan siswa kesalahan tersebut akan dikelompokkan kedalam kesalahan konseptual dan kesalahan prosedural. Pada analisis sata ini kesalahan yang diperoleh selanjutnya dicari faktor penyebab yang didapat dari data wawancara. Kemudian dicari upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah semua selesai data akan ditarik pada suatu kesimpulan. Berikut tabel kriteria presentase kesalahan siswa

**Table 3.1**

**Kriteria Persentase Kesalahan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase Kesalahan**  | **Keterangan** |
| 85% - 100% | Sangat tinggi |
| 75% - 84% | Tinggi |
| 65% - 74% | Cukup tinggi |
| 55% - 64% | Agak tinggi |
| 45% - 54% | Sedang |
| 35% - 44% | Agak rendah |
| 25% - 34% | Cukup rendah |
| 15% - 24% | Rendah |
| 1% - 14% | Sangat rendah |

1. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.4 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*, hal. 4 [↑](#footnote-ref-3)
3. Arief Furcan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional,1982), hal. 50. [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal.4. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*, hal.5. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*, hal. 6. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Memahai Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.1. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, hal.3 [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian…,*  hal. 8. [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono, *Memahami Penelitian …,* hal.9-10. [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.* hal. 10 [↑](#footnote-ref-12)
12. Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 64 [↑](#footnote-ref-13)
13. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15-16 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid*, hal. 106 [↑](#footnote-ref-15)
15. Lexy Moleong, *Metode Penelitian …*, hal.168 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid,* hal.9 [↑](#footnote-ref-17)
17. Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41 [↑](#footnote-ref-18)
18. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode …*, hal 53 [↑](#footnote-ref-19)
19. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian …*, hal.157. [↑](#footnote-ref-20)
20. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode …* hal. 57 [↑](#footnote-ref-21)
21. Sugiyono, *Memahami Penelitian …*, hal.62. [↑](#footnote-ref-22)
22. I*bid*, hal 63. [↑](#footnote-ref-23)
23. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode …,* hal.61 [↑](#footnote-ref-24)
24. Sukardi, *Metodologi Penelitian …*, hal.159 [↑](#footnote-ref-25)
25. Wayan Nurkancana dan Sumartana, *Evaluasi …*, hal 25 [↑](#footnote-ref-26)
26. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode …*, hal 63 [↑](#footnote-ref-27)
27. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian …,*  hal. 186 [↑](#footnote-ref-28)
28. Sugiyono, *Memahami Penelitian …*, hal.72 [↑](#footnote-ref-29)
29. Ahmad Tanzeh*, Pengantar Metode …,* hal 66 [↑](#footnote-ref-30)
30. Sugiyono, *Memahami Penelitian…,* hal.82 [↑](#footnote-ref-31)
31. Lexy Moleong*, Metodologi Penelitian…,* hal.248 [↑](#footnote-ref-32)
32. *Ibid.* hal. 183 [↑](#footnote-ref-33)
33. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode…,*  hal 69 [↑](#footnote-ref-34)
34. Sugiyono, *Memahami Penelitian …,* hal.329 [↑](#footnote-ref-35)
35. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian…,* hal.330 [↑](#footnote-ref-36)
36. Sugiyono, *Memahami Penelitian …,* hal.127 [↑](#footnote-ref-37)
37. *Ibid.* hal.127 [↑](#footnote-ref-38)
38. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian…,* hal.334 [↑](#footnote-ref-39)